

**ANALISIS HUBUNGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
PEMINATAN ILMU SOSIAL LINTAS MINAT BIOLOGI DI
SMAN 1 V KOTO KAMPUNG DALAM PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**RIKA ANDIMA
NIM. 15031079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

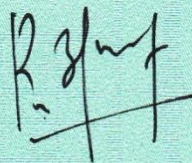
PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PEMINATAN
ILMU SOSIAL LINTAS MINAT BIOLOGI DI SMAN 1 V KOTO
KAMPUNG DALAM PADANG PARIAMAN

Nama : Rika Andima
NIM/TM : 15031079/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Rahmadhani Fitri, M.Pd
NIP. 19880516 201404 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasi Belajar
Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat
Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman

Nama : Rika Andima

NIM/ TM : 15031079 /2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

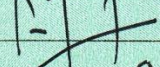
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Mei 2019

Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Rahmadhani Fitri, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Resti Fevria, S.TP., M.P.

2. 

3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Andima
NIM/TM : 15031079
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Rika Andima
NIM. 15031079

ABSTRAK

Rika Andima : Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah proses pembelajaran. Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kadar tiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. *Multiple Intelligences (MI)* sebagai suatu kecerdasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Teori tentang *MI* dikemukakan dan dikembangkan oleh Howard Gardner (Psikolog Harvard) yang terdiri dari 9 kecerdasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *MI* dengan hasil belajar peserta didik peminatan Ilmu Sosial (IS) lintas minat biologi kelas X IS 3 di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang telah dilakukan pada bulan September di kelas X IS 3 TP. 2018/2019. Sampel berjumlah 32 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dengan mengundi salah satu kelas pada populasi dan di dapatkan satu kelas yaitu kelas X IS 3. Instrumen penelitian menggunakan angket *MI*. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif berarti antara *MI* secara keseluruhan dengan hasil belajar peserta didik peminatan IS lintas minat biologi kelas X IS di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam, namun antara *MI* secara parsial dengan hasil belajar biologi hanya kecerdasan eksistensial dan kecerdasan spasial-visual yang memiliki hubungan positif berarti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman**”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
2. Ibu Resti Fevria, S.TP., M.P., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai Dosen Penguji dan Validator Angket kecerdasan eksistensial yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., dan Bapak Muhammad Taufan, M.Ed., sebagai Validator Angket kecerdasan eksistensial yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan angket.

5. Pimpinan, Dosen, dan Karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian pendidikan penulis di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. PLP dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Jurusan Biologi FMIPA UNP
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 1 V Koto Kampung Dalam yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Ismawati, S.Pd selaku guru biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.
9. Siswa-siswi kelas X IS 3 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Defenisi Operasional	30

D. Variabel dan Data Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi Pada UAS Semester Ganjil TP. 2018/2019.....	5
2. Jumlah Peserta Didik Kelas X SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.....	29
3. Kriteria Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	35
4. Rata-rata Skor <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik Kelas X IS 3 SMAN 1 V Koto Kampung Dalam	37
5. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data.....	38
6. Rekapitulasi Korelasi <i>Multiple Intelligences</i> dengan Hasil Belajar.....	39
7. Rekapitulasi Hasil Koefisien Determinasi	40
8. Rekapitulasi Hasil Uji-t.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara untuk Guru	59
2. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik	65
3. Uji Anova Populasi	73
4. Kisi-kisi Angket <i>Multiple Intelligences</i>	75
5. Angket <i>Multiple Intelligences</i>	77
6. Lembar Validasi Angket Kecerdasan Eksistensial.	82
7. Angket yang telah Diisi Oleh Peserta Didik.....	88
8. Distribusi Skor Angket <i>Multiple Intelligences</i>	94
9. Distribusi Nilai Ujian Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X IS 3 Lintas Minat Biologi	96
10. Konversi Skor <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik.....	97
11. Uji Normalitas	107
12. Analisis Korelasi dengan Menggunakan Rumus <i>Pearson Product Moment</i>	119
13. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.	149
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	150
15. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	151
16. Dokumentasi Penelitian	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan komponen dalam sistem pendidikan yang diproses sehingga mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang lebih berkualitas seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Menurut Hamalik (2001: 77), peserta didik sebagai komponen dalam sistem pendidikan dapat ditinjau dari pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif (pedagogis).

Pembelajaran adalah suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai pencapaian dari pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Hamzah (2009: 54) mendefinisikan proses pembelajaran sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Menurut Yamin (2007: 59), proses pembelajaran merupakan proses yang sistematis, artinya proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di tempat belajar dengan melibatkan sub-sub, bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah proses pembelajaran. Pada umumnya, apresiasi hanya diberikan kepada peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang tinggi. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar rendah, kurang mendapatkan apresiasi. Hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik dalam

memahami pelajaran berbeda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Djamarah (2002: 143) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor dari luar (lingkungan dan instrumental) dan faktor dalam (kondisi psikologis, fisiologis, dan panca indera). Kondisi psikologis meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif peserta didik.

Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran seperti memotivasi peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Seperti yang telah disampaikan oleh Djamarah (2002: 143), peran yang dimiliki guru tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila guru mengetahui kondisi psikologis, fisiologis dan panca indera peserta didik. Salah satu kondisi psikologis yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kecerdasan.

Setiap peserta didik memiliki banyak kecerdasan, sehingga dapat dilihat dari banyak dimensi. Kadar tiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Motivasi dan pengajaran dari guru berperan penting dalam keberhasilan pengembangan tiap kecerdasan peserta didik. Chatib (2015: 75) menyatakan bahwa tiap peserta didik berpotensi untuk mengembangkan tiap jenis kecerdasan.

Berbagai macam kecerdasan tersebut dimiliki masing-masing individu. Amstrong (2004: 2) menyatakan bahwa kecerdasan tersebut terdiri atas sembilan tingkat kecerdasan dan dikenal sebagai *Multiple Intelligences (MI)* yang meliputi:

1) kecerdasan linguistik, 2) kecerdasan matematis-logis, 3) kecerdasan spasial-visual, 4) kecerdasan kinestetis-jasmani, 5) kecerdasan musikal, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal, 8) kecerdasan naturalis, dan 9) eksistensial.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan mengetahui tingkatan *MI* peserta didik, baik bagi sekolah, guru, dan juga peserta didik itu sendiri. Hasanah (2015: 230) menyatakan manfaat *MI* bagi guru antara lain: memiliki *special moment* dan strategi-strategi mengajar yang bisa terkumpul dalam menyusun RPP, guru juga dapat memantau perkembangan peserta didik dan membantu mengembangkannya, dan juga guru dapat mengetahui kecenderungan kecerdasan peserta didik sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Bagi peserta didik itu sendiri: dapat menambah tingkat percaya diri peserta didik, selain itu peserta didik juga dapat mengukur tingkat kecerdasannya berdasarkan potensi *MI* nya yang terus digali oleh guru, karena guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Selaras (2014: 29) menyatakan bahwa kecerdasan naturalistik merupakan kecerdasan yang paling memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Dilihat dari segi kecerdasan naturalistik, peserta didik senang belajar tentang alam dan berwisata ke alam bebas. Peserta didik yang memiliki kecerdasan naturalistik sedang sampai tinggi biasanya memiliki ciri-ciri yaitu: melakukan proses pembelajaran kontekstual untuk beberapa materi dalam biologi, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Guru juga dapat menyediakan materi yang tepat terkait cara berpikir

naturalis, seperti menyiram bunga, menanam tanaman, serta mengamati pertumbuhannya. Hal ini melatih agar peserta didik lebih peka lagi terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Menurut Paul (2007: 45), kecerdasan naturalistik berada pada posisi paling tinggi (paling mendominasi dari kecerdasan lain) pada peserta didik yang mengambil jurusan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) di SMA. Hal ini dikarenakan kecerdasan naturalistik berhubungan dengan alam. Peserta didik yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi akan cenderung menyukai pembelajaran tentang flora dan fauna, pembelajaran yang berada di luar kelas, dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap alam (lingkungan sekitar).

Safaria (2005: 23) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik akan menunjukkan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Peserta didik yang tinggi kecerdasan interpersonalnya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, dapat berempati dengan baik, dan mampu mengembangkan hubungan harmonis dengan orang lain. Berdasarkan penjelasan dari Safaria (2005: 23), peserta didik peminatan IS memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, sedangkan kecerdasan naturalistik berada di posisi sedang sampai tinggi.

Peneliti memilih SMAN 1 V Koto Kampung Dalam karena hasil belajar peserta didik peminatan Ilmu Sosial (IS) lintas minat biologi hampir mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Peneliti ingin melihat hubungan *MI* dengan hasil belajar biologi peserta didik peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam. Berikut

rata-rata nilai peserta didik peminatan IS lintas minat biologi pada ujian semester ganjil TP. 2018/2019.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi Pada UAS Semester Ganjil TP. 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta didik	Rata-rata Nilai
X IS 1	31 orang	71.48
X IS 2	31 orang	72.09
X IS 3	32 orang	71.22

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Ismawati, guru biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam pada tanggal 15 November 2018. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik peminatan IS yang mengambil lintas minat biologi, yaitu strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dari guru biologi yang disenangi oleh peserta didik, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, beberapa materi biologi yang mudah dipahami, dan motivasi dari guru. Metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketertarikan peserta didik. Metode yang paling sering di gunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Peserta didik juga mudah memahami materi jika guru menjelaskan pelajaran diselingi dengan praktikum. Beberapa peserta didik juga tertarik mempelajari biologi karena media yang digunakan guru dalam mengajar (seperti *torso*, *charta*, dll), sedangkan peserta didik lain hanya menyukai materi tertentu dalam biologi seperti virus, bakteri, sistem pencernaan, sistem reproduksi, dll.

Guru terkadang sulit menentukan jenis kecerdasan yang dominan pada diri peserta didik. Selain itu, guru juga jarang memiliki variasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar beberapa peserta didik peminatan IS lintas minat biologi. Akan tetapi, masih ada peserta didik peminatan IS yang memiliki

minat untuk mempelajari biologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana tingkatan dan hubungan *MI* peserta didik peminatan IS terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Peminatan Ilmu Sosial Lintas Minat Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang *MI*.
2. Guru belum mengetahui tingkatan *MI* yang dimiliki peserta didik sehingga sulit menentukan strategi yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran biologi
3. Belum ditemukannya hubungan antara *MI* dengan hasil belajar peserta didik peminatan ilmu sosial lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada belum ditemukannya hubungan *MI* dengan hasil belajar peserta didik kelas X peminatan IS lintas linat Biologi SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman. Hubungan *MI* dan hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui angket tentang penilaian diri sendiri. Hasil angket dapat menggambarkan jenis *MI* yang mendominasi pada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan antara *MI* secara keseluruhan dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman?
2. Bagaimana hubungan antara *MI* secara parsial dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara *MI* secara keseluruhan dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman?
2. Untuk mengetahui hubungan antara *MI* secara parsial dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik kelas X peminatan IS lintas minat biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman, sebagai acuan dalam belajar karena telah mengetahui tingkatan *MI*.
2. Bagi guru biologi SMA, bisa mengetahui strategi yang tepat sesuai dengan *MI* yang dimiliki oleh peserta didiknya.

3. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan menambah wawasan yang terkait dengan *MI*.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan pedoman dan sumber rujukan ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya terkait *MI*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif berarti antara *MI* secara keseluruhan dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X IS 3 di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.
2. Terdapat hubungan positif berarti antara kecerdasan eksistensial dan kecerdasan spasial-visual dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X IS 3 di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru perlu mengetahui tingkatan setiap kecerdasan dan secara keseluruhan *MI* setiap siswa, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif yang masih berhubungan dengan penelitian ini, diharapkan bukan hanya menghubungkan *MI* dengan hasil belajar biologi saja, tetapi bisa dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. dan Santoso, P. B. 2015. “*Multiple Intelligence Menentukan Jurusan SMA Menggunakan Teknik Multi-Attribute Decision Making*”. *Jurnal EECCIS*, Vol. 9, No. 1: 25-31.
- Amir, A. 2013. “Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)”. *Logaritma*, Vol. 1, No. 1: 1-14.
- Arfani, B. dan Alimah, S. 2015. “Studi Korelasi antara Regulasi Emosi dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Biologi di SMA”. *Unnes Journal of Biology Education*, Vol. 4, No. 11: 81-89.
- Armstrong, T. 2003. *Setiap Anak Cerdas, Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- _____. 2004. *Kamu Lebih Cerdas daripada yang Kamu Duga*. Batam: Interaksa.
- Aziz, K. dan Joharman. 2012. Hubungan Kecerdasan Interpersonal, Berfikir Kreatif, dan Hasil Menulis Kelas V SD Negeri di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ikip UNS*, Vol. 1, No. 3: 1-8.
- Budiningsih, C.A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, M. 2015. *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Dalyono, N. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ege, B. 2016. “Hubungan antara *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. *Prosiding Semnas Pendidikan IPA Pascasarjana*, Vol. 1, No. 1: 863-872.
- Fatonah, S. 2009. “Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk Anak dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD”. *Al-Bidayah*, Vol.1, No. 2: 229-245.
- Gardner, H. 1999. *Intelligences Reframed: Multiple Intelligences for The 21th Century*. Newyork: Basic Books.
- Gardner, H. 2012. “In a Nutshell”. *Online*. <http://howardgardner01.files.wordpress.com/2012-/06/inanutshellminh.pdf>, diunduh Tanggal 10 September 2018.